

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi teologis kritis mengenai tradisi *Molebingga* di jemaat GMT Getsemani Longgo, penulis menarik kesimpulan bahwa *Molebingga* merupakan kearifan lokal yang memanusiaikan. Hal ini dilihat dari, nilai-nilai leluhur yaitu peran To,o (paman) sebagai pelindung bagi *Dadis* (keponakan). Dalam perspektif teologis maka ini menunjukkan bahwa Allah telah bekerja melalui struktur kekeluargaan suku Rote Dengka lewat *Molebingga* untuk menyatakan kasih dan keadilan bagi keluarga yang merasakan kedukaan.

Selain nilai positif, tradisi *Molebingga* memiliki sisi gelap atau nilai negatif yaitu pemberian aset yang dapat terjadi beban ekonomi serta ada ketakutan teologis berupa hawa panas (arwah). Oleh karena itu, dengan analisis dialektis Gerrit Singgih ditemukan beberapa aspek yang perlu untuk di kritisi agar jemaat tidak terjerat dalam beban ekonomi dan dualisme iman.

Maka hasil akhir dari penelitian ini adalah merumuskan *Molebingga* tidak perlu untuk di hapus melainkan di transformasikan maknanya. *Molebingga* yang awalnya dipahami sebagai memisahkan malapetaka atau membuang kesialan di ganti sebagai liturgi peneguhan iman dan solidaritas. Sehingga pemahaman tentang kematian tidak lagi

dipahami sebagai perpisahan fisik yang penuh ancaman tetapi penyerahan penuh kepada Kristus.

### **Usul dan Saran**

#### **1. Bagi Majelis Jemaat GMIT Getsemani Longgo**

Diharapkan untuk gereja memperhatikan panduan dalam tradisi *Molebingga* agar praktik-praktiknya tidak menimbulkan dualisme iman pada jemaat. Kehadiran gereja juga sebagai pelayan dalam tradisi *Molebingga* bisa memastikan simbol-simbol adat seperti percikan air di berikan pemahaman dalam terang firman Tuhan sehingga jemaat tidak jatuh dalam sinkretisme.

#### **2. Bagi Tokoh Adat dan Masyarakat (Jemaat)**

Harus mempunyai kesepakatan bersama untuk meninjau kembali sistem pemberian dalam tradisi *Molebingga* . Baik itu pemberian materi, benda hidup maupun benda mati harus disepakati bersama agar tidak terjadi beban ekonomi yang dapat mengganggu kesejahteraan keluarga duka. Inti dari *Molebingga* harus diliputi dari nilai utama yaitu ketulusan hati bukan pada kemewaha